BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 melaporkan bahwa, di Indonesia jumlah ibu usia 30-34 tahun yang melahirkan anak pertama sebesar 67,6 %, sehingga didapatkan jumlah ibu multipara sebesar 32,4 %. Kemudian dilihat dari aspek jarak kelahiran, ibu multipara usia 30-39 tahun yang mempunyai jarak antar kelahiran lebih dari 5 tahun sebesar 56,6 % dengan jumlah kelahiran 5.874 bayi. Jumlah ibu hamil di Kota Yogyakarta sebesar 4.781 ibu (Dinkes Kota Yogyakarta, 2014). Jumlah ibu hamil tersebut tersebar diseluruh Kota Yogyakarta, dan berada dibawah asuhan kebidanan wilayah kerja Puskesmas. Salah satu puskesmas di DIY adalah Puskesmas Kotagede 1 yang telah melaporkan bahwa, ibu hamil dengan jarak kehamilan lebih dari 10 tahun sebesar 3% (KIA Puskesmas Kotagede 1 , 2016). Dari 3% ibu dengan jarak kehamilan ≥10 tahun, salah satunya adalah Ny. J usia 33 tahun G2P1A0AH1 usia kehamilan 33 minggu dengan jarak kehamilan sebelumnya yaitu 13 tahun.

Menurut Poedji Rochjati (2011) primi sekunder adalah ibu hamil dengan persalinan terakhir ≥ 10 tahun yang lalu. Selanjutnya Poedji Rochjati menyebutkan bahwa, bahaya yang dapat terjadi pada ibu primi sekunder meliputi persalinan dapat berjalan tidak lancar; perdarahan pasca persalinan, dan penyakit ibu (hipertensi, diabetes, dan lain-lain). Mengingat hal tersebut,

maka penulis mempunyai ketertarikan terhadap kasus primi sekunder dan berkeinginan mengobservasi asuhan kebidanan meliputi asuhan kehamilan trimester III, persalinan, bayi baru lahir/neonatus, nifas, dan KB pada Ny. J usia 33 tahun G2P1A0AH1 umur kehamilan 33 minggu dengan primi sekunder secara berkesinambungan, yang nantinya akan dituangkan dalam Laporan Tugas Akhir dengan judul "Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. J Usia 33 Tahun G2P1A0AH1 Umur Kehamilan 33 Minggu dengan Primi sekunder di Puskesmas Kotagede 1".

B. Rumusan Masalah

"Bagaimana asuhan kebidanan berkesinambungan (*continuity of care*) sejak kehamilan trimester III, persalinan, nifas, BBL/neonatus, dan KB pada Ny J usia 33 tahun G2P1A0AH1 umur kehamilan 33 minggu dengan primi sekunder di Puskesmas Kotagede 1?".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Untuk mengetahui bagaimana asuhan kebidanan berkesinambungan (*continuity of care*) sejak kehamilan trimester III, persalinan, nifas, BBL/neonatus, dan KB pada Ny. J usia 33 tahun G2P1A0AH1 umur kehamilan 33 minggu dengan primi sekunder.

2. Tujuan Khusus

   a) Diketahui asuhan kebidanan kehamilan trimester III pada Ny. J usia 33 tahun G2P1A0AH1 umur kehamilan 33 minggu dengan primi sekunder

b) Diketahui asuhan persalinan pada Ny. J usia 33 tahun dengan primi sekunder

c) Diketahui asuhan BBL/neonatus pada bayi Ny. J usia 33 tahun dengan primi sekunder

d) Diketahui asuhan masa nifas pada Ny. J usia 33 tahun dengan primi sekunder

e) Diketahui asuhan kontrasepsi pada Ny. J usia 33 tahun dengan primi sekunder

D. Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. J usia 33 tahun G2P1A0AH1 umur kehamilan 33 minggu dari kehamilan trimester III, persalinan, bayi baru lahir/neonatus , nifas, dan KB.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Bidan Pelaksana

   Memberikan informasi pada bidan pelaksana mengenai asuhan kebidanan berkesinambungan *(continuity of care)* pada salah satu kasus.

2. Manfaat bagi Peneliti Lain

   Memberikan gambaran asuhan kebidanan berkesinambungan pada salah satu kasus yaitu Ny. J usia 33 tahun G2P1A0AH1 umur kehamilan 33 minggu dengan primi sekunder